

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan jurnal terkait dengan efek mediasi motivasi belajar pada pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin efektif penerapan *reinforcement* maka semakin tinggi hasil belajar. Saat siswa diberikan *reinforcement* oleh guru maka pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus dengan respon akan semakin kuat. Serta siswa yang diberikan *reinforcement* oleh guru cenderung akan merasa dihargai dan diakui atas pencapaiannya selama proses pembelajaran, sehingga berdampak kepada peningkatan hasil belajar. Jenis *reinforcement* baik positif ataupun negative keduanya memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu *reinforcement* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar secara parsial memediasi pengaruh *reinforcement* pada hasil belajar. Artinya semakin efektif penerapan *reinforcement* maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dan berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori belajar perilaku Skinner yang menyatakan bahwa siswa cenderung akan termotivasi dan mengulangi perilaku tertentu dengan penuh semangat apabila mendapatkan *reinforcement* dari guru atas perilakunya terutama saat menyelesaikan proyek atau tugas yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, begitupun dengan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sehingga, motivasi belajar dapat menjadi variabel mediasi pada pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan jurnal, penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, direkomendasikan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang rendah menggunakan *reinforcement* dalam setiap proses pembelajaran di kelas, dengan memperhatikan jenis *reinforcement* yang digunakan, serta spontanitas dalam memberikan *reinforcement*. Sehingga terhindar dari penyalahgunaan teknik tersebut untuk menghindari efek yang merugikan bagi perilaku siswa terutama pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kembali keterampilan yang dimiliki oleh para pendidiknya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya pengaruh *reinforcement*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa diteliti secara empirik, dengan teknik penelitian yang digunakan dapat diperluas menggunakan teknik penelitian eksperimen, survey maupun tindakan kelas, untuk menambah pemahaman yang lebih luas lagi. Selain itu, efek tidak langsung dari pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar perlu diteliti kembali sehingga dapat ditemukan hal baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.